

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah terstruktur yang dilakukan dalam penelitian. Pada bab ini akan di jelaskan mengenai prosedur dalam mengumpulkan dan mengolah data, termasuk di dalamnya jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta langkah-langkah penelitian.

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual (Sugiyono, 2011). Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena menganalisis tentang fakta pengaruh lingkungan kerja pekerja terhadap produktivitas serta berupaya memberikan solusi untuk meningkatkan kenyamanan guna meningkatkan produktivitas pekerja pada PT. Jatim Autocomp Indonesia.

### 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Jatim Autocomp Indonesia yang berlokasi di Jl. Raya Wonoayu No.26, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur 67155. Penelitian dimulai pada bulan Februari 2016 sampai dengan Oktober 2016.

### 3.3 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

#### 3.3.1 Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, dimana peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yaitu PT. Jatim Autocomp Indonesia. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang sebenarnya dari

perusahaan mengenai permasalahan yang ada dalam perusahaan yang mengkhususkan pada faktor lingkungan kerja yang berpengaruh yang ada di perusahaan. Cara yang digunakan dalam studi lapangan antara lain:

- a. Observasi, yaitu suatu metode untuk memperoleh data, dengan cara pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya dalam
- b. Wawancara, yaitu tanya jawab dengan pekerja dan penanggung jawab untuk mengetahui masalah lebih lanjut.

## 2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara mempelajari literatur serta membaca sumber-sumber data informasi lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Studi literatur yang digunakan untuk menunjang penelitian ini berasal dari jurnal, *text book*, laporan penelitian terdahulu, internet, serta pustaka lainnya. Studi literatur ini meliputi pemahaman konsep, teori, dan metode yang berhubungan dengan metode WERA.

## 3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap awal dalam mengetahui dan memahami suatu persoalan, tahap awal yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan *musculoskeletal injuries and disorders* di PT. Jatim Autocomp Indonesia.

## 4. Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan, langkah selanjutnya adalah merumuskan permasalahan yang ada sesuai dengan kenyataan di tempat penelitian. Rumusan masalah merupakan rincian dari permasalahan yang dikaji dan menunjukkan tujuan dari permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini.

## 5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Penetapan tujuan dimaksudkan agar peneliti dapat fokus pada masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Selain itu tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 3.3.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan hal/ informasi/ keterangan/ karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang menunjang dan mendukung penelitian. Data yang

digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan diamati pada tempat pelaksanaan penelitian. Data tersebut didapatkan melalui observasi secara langsung dan merekam pekerjaan selama kegiatan berlangsung untuk memasukan data ke dalam *worksheet* WERA *assessment* yang meliputi postur(*shoulder, wrist, back, neck, leg*), repetisi, vibrasi, *forceful, contact stress*, dan durasi kerja.
2. Data sekunder, yaitu data yang telah tersedia ataupun telah tersajikan dari pihak perusahaan yang menjadi tempat penelitian ini, seperti visi-misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan, gambaran umum perusahaan, alat-alat yang dipakai dalam perusahaan, prosedur pengerjaan bagian *torque, gromet, offline* serta daftar karyawan yang bekerja pada bagian *torque, gromet, dan offline*.

### 3.3.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan metode yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Berikut ini merupakan tahapan pengolahan data:

1. Identifikasi tiap tugas yang ada dalam pekerjaan tersebut berdasarkan prosedur kerja.
2. Pemberian sudut pada postur yang dibentuk pada tiap tugas dilihat dari rekaman pekerjaan.
3. Penilaian WERA oleh peneliti berdasarkan postur yang dibentuk pada tiap tugas dan informasi lain yang dibutuhkan oleh WERA.
4. Identifikasi tugas dan bagian mana yang mempunyai potensi tinggi terhadap WMSDs pada masing-masing pekerjaan dilihat dari nilai akhir WERA dan nilai *physical risk factor*.

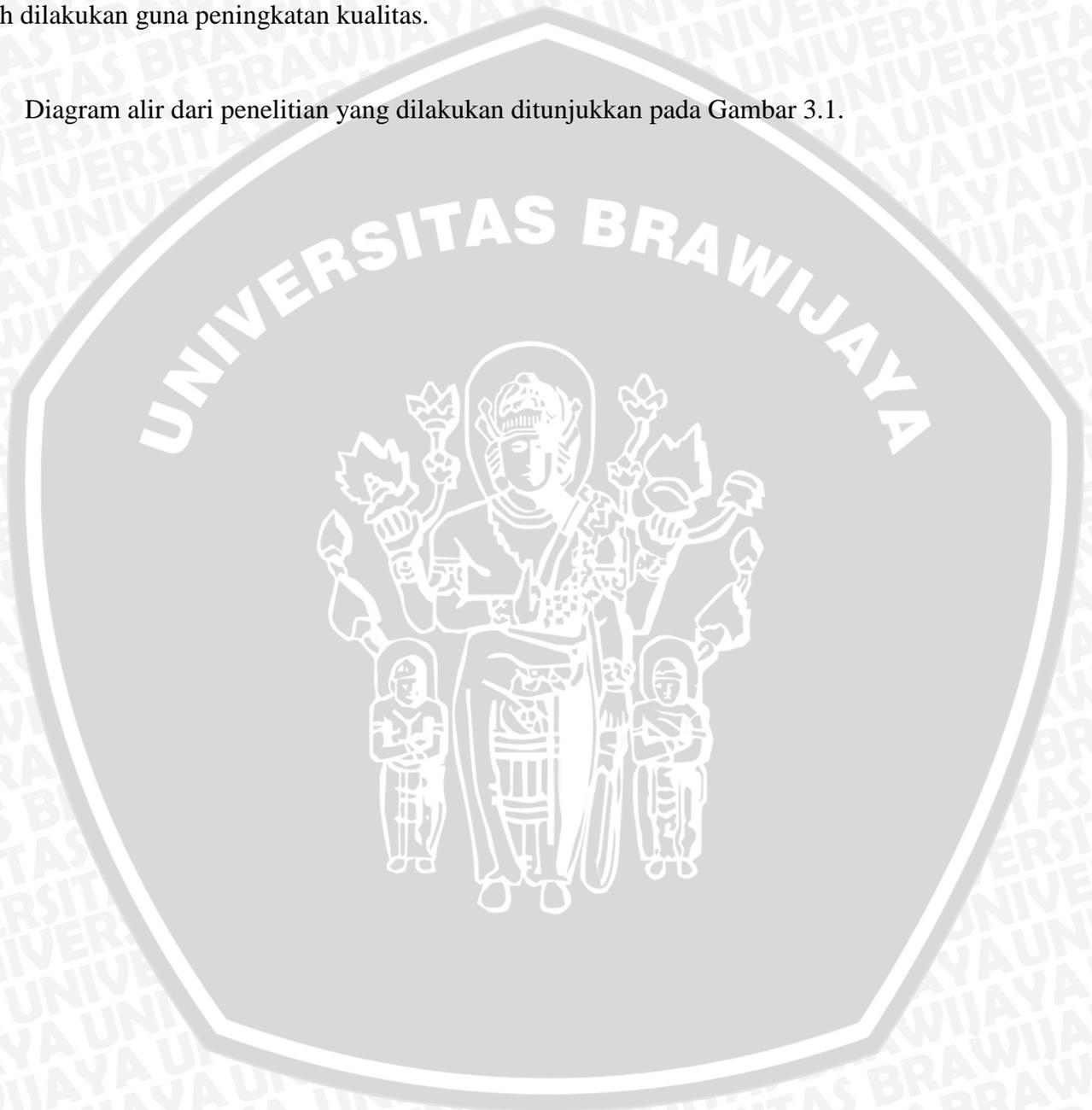
### 3.3.4 Tahap Analisis Dan Pembahasan

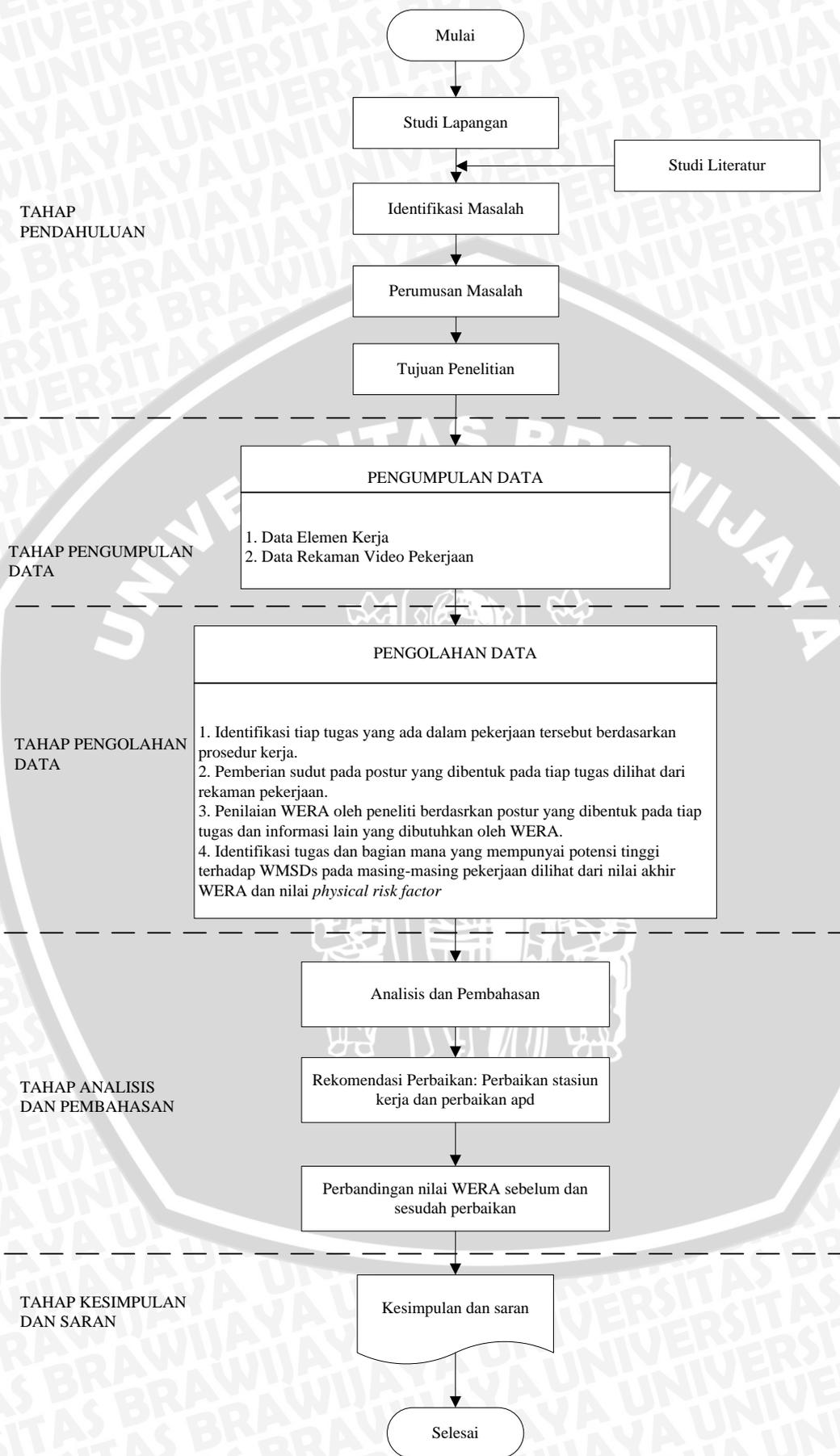
Setelah diketahui hasil pekerjaan dan bagian mana yang berpotensi tinggi cedera berdasarkan WERA. Maka perlu dilakukan analisis penyebab terjadinya potensi cedera tersebut yang selanjutnya dilakukan perbaikan postur kerja serta perbaikan APD yang sesuai untuk mengurangi terjadinya cedera dan *musculoskeletal disorder*, lalu membandingkan nilai sebelum perbaikan dengan sesudah perbaikan. Serta beberapa penjelasan deskriptif untuk mengatasi beberapa kekurangan metode atau postur yang ditentukan.

### 3.3.5 TAHAP KESIMPULAN DAN SARAN

Tahap kesimpulan dan saran merupakan langkah akhir dari penelitian ini. Kesimpulan diperoleh dari hasil pengumpulan, pengolahan dan analisa yang menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sedangkan saran merupakan masukan untuk penelitian mendatang yang berupa perbaikan maupun pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan guna peningkatan kualitas.

Diagram alir dari penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 3.1.





Gambar 3.1 Diagram alir penelitian



Halaman ini sengaja dikosongkan

